

**PENGARUH UANG SAKU DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

Silfatun Nikmah<sup>1)</sup>, Dies Nurhayati<sup>2)</sup>, Suchaina<sup>3)</sup>

- (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan  
 (2) Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan  
 (3) Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Correspondence		
Email: silvanmh21@gmail.com	No. Telp: 081234089316	
Submitted: 1 September 2023	Accepted: 10 September 2023	Published: 11 September 2023

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah uang saku dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikumpulkan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Ekonomi angkatan 2019 sampai 2022 berjumlah 202 orang yang kemudian dijadikan sampel berjumlah 67 orang. Model yang digunakan dalam analisis data adalah regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 25, data yang digunakan yaitu data primer dengan pengambilan sampel secara proposional random sampling. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Uang Saku berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variable Uang Saku adalah sebesar  $0.000 < 0.05$ . 2) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variable uang saku adalah  $0.000 < 0.05$ .

**Kata kunci:** *Uang Saku, Lingkungan Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif*

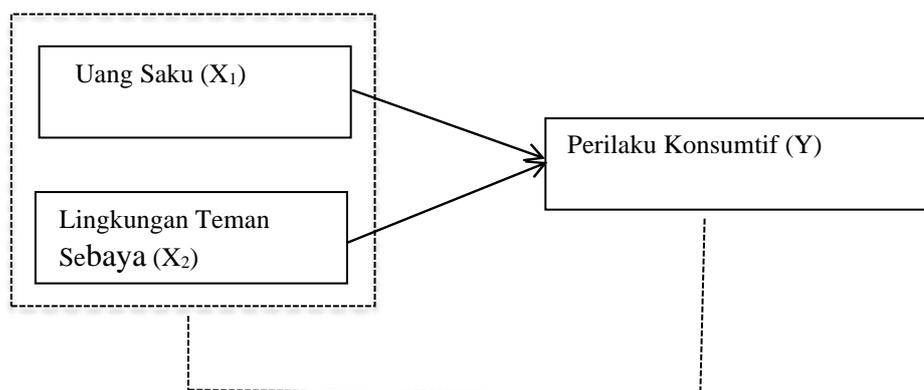
**Pendahuluan**

Kebutuhan hidup memang tidak bisa ditebak dan dengan berkembangnya zaman kebutuhan pun kian meningkat. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2018) yang berpendapat bahwa sejatinya mahasiswa sebagai manusia yang sedang mencari jati diri dan berada pada usia konsumtif dan senang berbelanja. Segala materi yang telah dikorbankan orang tua demi anaknya menjadikan sebuah keharusan bagi mahasiswa untuk sadar akan segala hal yang sebaiknya dilakukan sebagai pertanggung jawaban mereka demi tercapainya tujuan dan harapan dari orang tua dan mahasiswa. Namun pada kenyataannya mahasiswa juga merupakan makhluk sosial, dimana mereka akan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, yang nantinya akan memberikan dampak positif maupun negatif pada mahasiswa tersebut, salah satu contoh dari dampak negatifnya adalah adanya beberapa mahasiswa yang berperilaku konsumtif dimana ada kecenderungan sebagian manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana (Chita, 2015).

Dengan adanya uang dapat mempermudah kita untuk menukar atau membeli sesuatu yang diinginkan. Besarnya jumlah uang saku yang diperoleh setiap mahasiswa juga berbeda-beda tergantung pendapatan orang tuanya. Sebagaimana berlandaskan sebuah kajian teoritis yang dilakukan oleh Fauziyah dan Widyawati (2020) yang menyatakan bahwa pada dasarnya kalangan mahasiswa yang akan mendapatkan pemasukan atau uang yang semakin meningkat, maka secara langsung pula tingkat perilaku dalam konsumsivitas pun akan mengalami

peningkatan. Penelitian ini mengkaji pengaruh uang saku dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi karena sepengetahuan peneliti, mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Uang saku dan lingkungan teman sebaya kerap kali mempengaruhi tingkat konsumsi dikalangan mahasiswa, apalagi saat ini sedang marak sekali mahasiswa yang lebih mementingkan penampilan. Beberapa mahasiswa membeli barang-barang yang sebenarnya mereka sudah punya, contohnya: tas, sepatu, baju, hp dll. Dan sebagian mahasiswa juga menghabiskan uangnya untuk membeli makanan. Lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh, terkadang teman menjadi tolak ukur untuk membeli suatu barang. Perilaku konsumtif adalah membeli barang tanpa pertimbangan rasional atau bukan atas dasar kebutuhan (Sumartono, 2002:119). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi (2017) pada mahasiswa menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Dan sebaliknya, semakin rendah pengaruh lingkungan teman sebaya, maka akan semakin rendah pula perilaku konsumtifnya. Pendapat tersebut juga didukung oleh Wasesa (2016) yang menyebutkan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang tanpa adanya pertimbangan rasional untuk mengonsumsi produk yang didasarkan pada keinginan semata bukan kebutuhannya. Serta menurut Malikah (2016) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli yang tidak sesuai dengan kebutuhan dilakukan semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros.

Sebagaimana diungkapkan oleh Supatmiyarsih (2009: 49) “perilaku konsumtif mempunyai konotasi sebagai perilaku yang negatif, karena membuat orang melupakan rencana masa depan. Perilaku konsumtif juga sering dihubungkan dengan sifat foya-foya yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial”. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gary H. Stern Presiden Federal Reserve Bank of Minneapolis dalam Nuraeni (2015:9) bahwa "Melek ekonomi sangat penting karena merupakan ukuran apakah orang memahami kekuatan yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup mereka”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono, adalah metode penelitian untuk meneliti fenomena secara lebih mendalam atau menawarkan gambaran umum tentang topik yang akan diteliti, berdasarkan filosofi positivisme, dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka rancangan penelitian yang ditetapkan menggunakan variabel sebab akibat, meliputi Uang

Saku( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) dan Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara yang berjumlah 202 mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di negara Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas PGRI Wiranegara Kota Pasuruan. (Sugiyono,2017). (Sugiyono,2017) Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini dengan Proportional Stratified Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkatan yang terdapat dalam populasi. Dari keseluruhan populasi, akan diambil sejumlah sampel dengan rumus Slovin dengan signifikansi 10%, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} = \frac{202}{1+(202 \times 0,01)} = 66,88=67$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diperoleh sampel sebanyak 67 responden dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah 67 Responden**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Hasil
2019	32	$\frac{32}{202} \times 67$	11
2020	61	$\frac{61}{202} \times 67$	20
2021	57	$\frac{57}{202} \times 67$	19
2022	52	$\frac{52}{202} \times 67$	17
Total	202		67

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif, yaitu analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini menentukan jumlah responden yang dibagi menurut karakteristik yang telah ditetapkan.

**Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Uang Saku ( $X_1$ )**

No.	Kriteria	F	f (%)
1	Sangat Setuju	1	1,49
2	Setuju	36	53,73
3	Ragu-Ragu	25	37,31
4	Tidak Setuju	5	7,46
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		67	100%

**Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman sebaya (X2)****Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif (Y)**

No.	Kriteria	F	f (%)
1	Sangat Setuju	7	10,45
2	Setuju	37	55,22
3	Ragu-Ragu	18	26,87
4	Tidak Setuju	4	5,97
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,49
<b>Tota l</b>		<b>67</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila probabilitas signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 5. Uji Normalitas One Sample  
Kolmogrov Smirnov One-Sample  
Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05420268
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.064
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction..

Berdasarkan table 5 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,019, nilai ini  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dari model penelitian distribusi normal, dengan demikian syarat normalitas terpenuhi.

### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat besar nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adanya multikolinearitas dilihat dari *Tolerance Value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas yaitu nilai  $VIF \leq 10$ , dan besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai  $Tolerance \geq 0,1$ , di bawah ini menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas, sebagai berikut

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.712	3.277		3.574	.001		
	Uang Saku	.820	.197	.430	4.158	.000	.993	1.007
	Lingkungan Teman Sebaya	.356	.092	.402	3.886	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

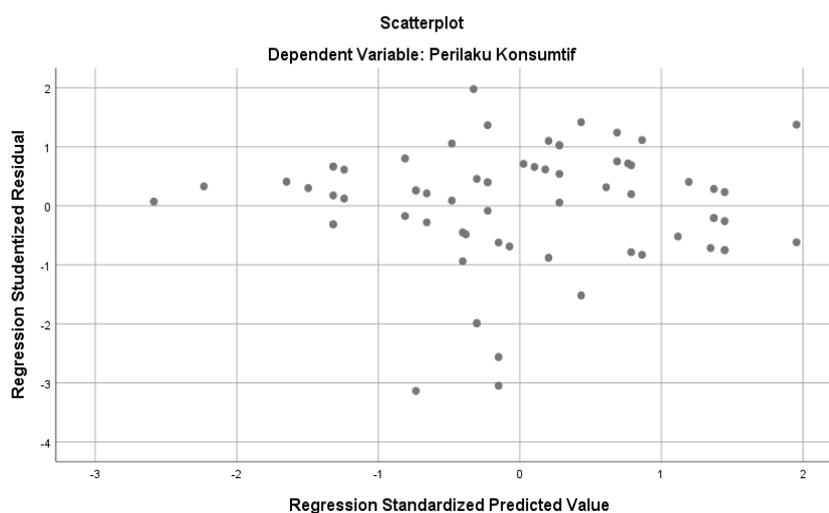
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- Variabel X1 (Uang Saku) memiliki nilai tolerance (0,993) > 0,1 dan VIF (1,007) < 10 yang berarti tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan syarat tidak adanya multikolinieritas telah terpenuhi.
- Variabel X2 (Lingkungan Teman Sebaya) memiliki nilai tolerance (0,993) > 0,1 dan VIF (1,007) < 10 yang berarti tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan syarat tidak adanya multikolinieritas telah terpenuhi.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berkaitan dengan usaha untuk memberikan penilaian apakah dalam model regresi variabel dependen layak diprediksi berdasarkan pada masukan dari variabel independennya. Berikut grafik hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

**Grafik 1.**



**Hasil**

**Uji Heteroskedastisitas**

Dengan melihat gambar grafik 1 diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### d) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* dengan variabel *dependen* dinyatakan bersifat linier atau tidak. Dalam uji linieritas jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh linier secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Namun, jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh linier antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y**

ANOVA Table							
ANOVA Table			Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Perilaku Konsumtif * Uang Saku	Between Groups	(Combined)	95.689	7	13.670	2.576	.022
		Linearity	64.522	1	64.522	12.160	.001
		Deviation from Linearity	31.167	6	5.194	.979	.448
	Within Groups	313.057	59	5.306			
	Total	408.746	66				

Berdasarkan nilai signifikan dari output di atas yaitu  $0,448 > 0,05$  Artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X1 (Uang Saku) dengan variabel Y (Perilaku Konsumtif).

**Tabel 8. Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	121.811	10	12.181	2.377	.020
		Linearity	55.017	1	55.017	10.737	.002

	Deviation from Linearity	66.794	9	7.422	1.448	.190
	Within Groups	286.935	56	5.124		
	Total	408.746	66			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan output yaitu  $0,190 > 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X2 (Lingkungan teman Sebaya) dengan variabel Y (Perilaku Konsumtif).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.712	3.277		3.574	.001
	Uang Saku	.820	.197	.430	4.158	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.356	.092	.402	3.886	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y : 11,712 + 0,820 X_1 + 0,356 X_2 + e$$

Penjelasan fungsi regresi linier berganda di atas sebagai berikut :

- Konstanta 11,712 artinya: nilai Y jika tidak dipengaruhi oleh variabel X akan tetap bernilai 11,712
- Apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel X1, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,820
- Apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel X2, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,356.

### 4. Uji Hipotesis

#### a) Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dibawah ini menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.319	.297		2.086

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Uang Saku

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,297 yang artinya pengaruh variabel independen (X) yaitu uang saku dan lingkungan teman sebaya berkontribusi secara bersamaan sebesar 29,7% terhadap variabel dependen (Y) yaitu perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

**b) Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (Uang Saku (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2)) dapat mempengaruhi variabel dependen (Perilaku Kosumtif(Y)).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% / 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. > taraf alpha 5% → Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika nilai sig. < taraf alpha 5% → Ho ditolak dan Ha diterima. Atau
- Jika t hitung > t tabel → Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika t hitung < t tabel → Ho diterima dan Ha ditolak.
- 

**Tabel 11. Hasil Uji Parsial ( Uji t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.712	3.277		3.574	.001
	Uang Saku	.820	.197	.430	4.158	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.356	.092	.402	3.886	.000

Maka dapat diketahui uji T:

1. Uang Saku (X1) Dengan Perilaku Konsumtif (Y) menunjukkan t-hitung = 4,158. Nilai t-tabel adalah sebesar 2,000, karena t hitung > t tabel 4,158 > 2,000 atau nilai signifikan t (0,000) <  $\alpha$  = 0,05 maka Uang Saku (X1) Dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti Ho di tolak dan Ha di terima, maka ada pengaruh positif dan signifikan Ada pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
2. Lingkungan Teman Sebaya (X2) Dengan Perilaku Konsumtif (Y) menunjukkan t-

hitung = 3,886. Nilai t-tabel adalah sebesar 2,000, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  3,886 > 2,000 atau nilai signifikan  $t(0,000) < \alpha = 0,05$  maka lingkungan teman sebaya (X2) Dengan perilaku konsumtif (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, maka ada pengaruh positif dan signifikan Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

### c) Uji Simultan

Uji Simultan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersamasama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai sig. > taraf alpha 5% →  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai sig. < taraf alpha 5% →  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atau
- Jika F hitung > F tabel →  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika F hitung < F tabel →  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 12. Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.243	2	65.121	14.965	.000 <sup>b</sup>
	Residual	278.503	64	4.352		
	Total	408.746	66			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Uang Saku

Nilai F tabel adalah sebesar 0,30, karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu 14,965 > 0,30 atau nilai sig f (0,000) <  $\alpha = 0,05$  maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI wiranegara.

## Pembahasan

### Pengaruh Uang Saku (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel uang saku menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,158 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta nilai koefisien positif sebesar 0,820 maka hasil tersebut menyatakan adanya pengaruh yang positif signifikan dari variabel Uang Saku (X1)

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi adjusted R2 sebesar 0,297 (29,7%), yang menunjukkan bahwa pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa adalah sebesar 29,7% sedangkan sisanya sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penelitian teliti misalnya pendapatan, gaya hidup dan faktor lainnya.

Hal ini sejalan dengan teori Triyani Widiyari (2022) Uang adalah alat transaksi jual beli yang digunakan oleh sebagian besar manusia yang. Dalam transaksi tersebut akan berdampak positif maupun negatif. pada dasarnya kalangan mahasiswa yang akan mendapatkan pemasukan atau uang yang semakin meningkat, maka secara langsung pula tingkat perilaku dalam konsumsivitas pun akan mengalami peningkatan. Penelitian ini juga

didukung oleh penelitian terdahulu Purnamasari (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif.

### **Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,886 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta nilai koefisien positif sebesar 0,356 maka hasil tersebut menyatakan adanya pengaruh yang positif signifikan dari variabel. Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,297 (29,7%), yang menunjukkan bahwa pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa adalah sebesar 29,7% sedangkan sisanya sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penelitian teliti misalnya pendapatan, gaya hidup dan faktor lainnya.

Hal ini sejalan dengan teori Triyani Khabiba (2020) semakin tinggi teman sebaya, maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, sebaliknya semakin rendah teman sebaya, maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

### **Pengaruh Uang Saku (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara**

Berdasarkan hasil analisis uji f diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 14,965 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf alpha sebesar 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh positif secara simultan antara Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI wiranegara. Pengaruh variabel independen (X) yaitu Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel dependen (Y) yaitu Perilaku Konsumtif sebesar 79%.

Dari hasil keseluruhan memiliki arti bahwa variabel bebas Uang Saku (X1), dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) mempunyai pengaruh signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Khabiba (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif uang saku dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif dibuktikan dengan nilai F dengan signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan uang saku dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara sebesar 0,297 atau 29,7%
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara sebesar 0,297 atau 29,7%

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

4.

#### Referensi

- Aziz, I. (2019). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 8(1), 1–16.
- Daliyah, R., & Patrikha, F. D. (2020). Analisis Perilaku Konsumsi Pengguna Aplikasi E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 946–952.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Fitriani, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di Sma Ylpi Pekanbaru. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2858>
- Khairat, H. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Batang Hari. 4(1), 472–482.
- Khabiba, C. D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017.
- purnama Sari, N. (2019). Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu.
- Rismayanti, & Oktapiani. (n.d.). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. 2019, 31–37.
- Sukma, M. N., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Electronic Money, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 209. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1570>
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Untan*, 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15793>